

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII
PADA MATA PELAJARAN IPS SMP KARTAYUDA WADU KEDUNGTUBAN
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

JURNAL

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro



Oleh :

ASLIA NURUL AYUNI

13210005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BOJONEGORO
2017**

PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN

Aslia Nurul Ayuni, Sarjono¹, Ahmad Hariyadi²

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email: asliaditya99@gmail.com

Abstract

This study consists of two variables, namely performance of teachers of independent variables or independent variables (X) and student learning achievement dependent variable / dependent or variable (Y). The purpose of this study to determine whether there is influence performance of teachers on student learning achievement toward social science subjects class VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN. Subjects in this study are students of class X, while the object is the influence of classroom management on student learning achievement. The population in this study were all students of class VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN consisting of three classes with the number of students as much as 128 children, while the sample amounted to 32 children, To take samples from each class using the technique of sampling (Simple Random Sampling) Collecting sample members of the population at random.

Data collection was done through questionnaire. The collected data was analyzed by validity test, reliability test, simple linear regression test and t test, writer using the aid of computer device through SPSS for windows program. Based on data analysis, Tests on regression coefficient performance of teachers level (X), t value is 4.932 and t-table value is 1.693 with significance level of $0.000 < 0,05$ and its t-value is bigger than t-table value, Then obtained the test results that H_0 is rejected and H_a accepted. So it can be concluded that "There is a significant influence between the independent variable performance of teachers(X) on student learning achievement in the subjects of Economics class VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN or in other words significant regression coefficient."

Keywords: *Performance of Teachers and Learning Achievement*

Abstrak

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kinerja guru variabel bebas atau variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa variabel terikat / dependen atau variabel (Y). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ips kelas VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, sedangkan objeknya adalah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 128 anak, sedangkan sampel berjumlah 32 anak, Untuk mengambil sampel dari masing-masing kelas menggunakan teknik sampling (Simple Random Sampling), dikatakan sederhana Karena pengumpulan sampel anggota dari populasi secara acak.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana dan uji t, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS for windows. Berdasarkan analisis data, Pengujian terhadap koefisien regresi tingkat kinerja guru (X), nilai t hitung adalah sebesar 4,932 dan nilai t-tabel sebesar 1,693 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitungnya lebih besar dari nilai t-tabel, maka diperoleh hasil pengujian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas kinerja guru (X) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN, atau dengan kata lain koefisien regresi signifikan."

Kata Kunci : *Kinerja Guru dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia terdapat dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003(pasal 3), pendidikan memiliki peran yang amat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa yang bersangkutan. Untuk itu, pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur, serta memungkinkan setiap warga negaranya mengembangkan diri baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan falsafah Pancasila.

Pendidikan diarahkan kepada pembentukan manusia yang berguna. Sedangkan pengajaran adalah salah satu alat atau usaha untuk membentuk manusia tersebut. Pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Manusia Indonesia yang berkualitas ialah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani (Shaleh,2011).

Menurut Bajracharya (2007) hasil belajar adalah sebuah hasil penilaian yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam suatu subjek tertentu atau kelompok subyek. Sedangkan menurut Sudjana (2010) hasil belajar adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran.

Tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang

Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Meningkatnya kualitas pembelajaran, akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru. Apalagi untuk beberapa mata pelajaran yang menurut asumsi siswa merupakan pelajaran yang sulit, seperti pelajaran ilmu pengetahuan sosial, maka kinerja yang bagus dari seorang guru sangat diperlukan (Nasution,1995:91).

Penelitian terdahulu Dian Andriani (2012) dengan judul penelitian Efektivitas Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 282 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling dari seluruh populasi peneliti mengambil sampel sebanyak 56 orang.

Kemudian pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data menggunakan korelasi product moment. Adapun hasil penelitian ini dikategorikan baik dengan nilai persentase 67% dan hasil belajar siswa berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata 80-100 sebanyak 31 siswa. Sedangkan efektifitas kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru, dengan besar pengaruh 76,6% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Dimana r_0 lebih besar dari r_t pada taraf signifikan 1% maupun 5 % yaitu 0.2500.325, ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Menurut Sanjaya, kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa. Sebagai perencana, maka guru harus mampu mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan sebagai evaluator maka guru harus mampu melaksanakan penilaian hasil belajar siswa sehingga nanti mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa.

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat pada rasa tanggung jawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah mempertimbangkan akan metodologi yang akan digunakan, termasuk alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat

penilaian apa yang digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi, sehingga nanti hasil pembelajaran akan maksimal yaitu ditunjukkan dengan adanya prestasi belajar yang baik dari siswa. Dengan demikian, untuk mendapatkan proses dan hasil belajar siswa yang berkualitas tentu memerlukan kinerja guru yang maksimal.

Pekerjaan guru adalah mendidik. Mendidik itu merupakan suatu usaha yang amat kompleks, mengingat banyaknya kegiatan yang harus diantisipasi untuk membawa anak didik menjadi orang yang lebih dewasa. Kecakapan mendidik amat diperlukan agar tujuan pendidikan yang luas itu dapat dicapai semaksimal mungkin. Ini berarti kinerja guru harus benar-benar professional. Kualitas pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Peranan guru dalam pembelajaran dan keterlibatannya dalam proses pembelajaran masih menempati posisi penting. Efektivitas pengelolaan faktor bahan, lingkungan, dan instrumen sebagai faktor utama yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar, hampir seluruhnya tergantung pada guru (Sardiman, 2001:123).

Menurut Bajracharya (2007) prestasi belajar adalah sebuah hasil penilaian yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam suatu subjek tertentu atau kelompok subyek. Sedangkan menurut Sudjana (2010) hasil belajar adalah rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran.

Fakta menunjukkan bahwa tidak sedikit

siswa sekolah yang masih menganggap ilmu pengetahuan sosial adalah pelajaran yang, membuat pikiran bingung dan banyak sekali hafalnya. Tingkat ketertarikan atau minat siswa terhadap ilmu pengetahuan sosial itu sangatlah kurang. Selama ini ilmu pengetahuan sosial telah menjadi mata pelajaran yang banyak sekali hafalnya bagi para siswa, apalagi dalam Ujian Akhir Nasional (UAN) ips menjadi salah satu penentu kelulusan dan kenyataan di lapangan bahwa mayoritas ketidakkulusan siswa ada pada mata pelajaran ini. Sehingga hal ini mengakibatkan semakin kuatnya pandangan siswa terhadap ilmu pengetahuan sosial sebagai mata pelajaran yang paling rumit. Oleh karena itu, kinerja guru sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa khususnya prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76,6% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial yang penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul “PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP KARTAYUDA KEDUNGTUBAN”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar. Dalam

penelitian ini menggunakan variabel bebas kinerja guru (X) sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar (Y). Dari variabel tersebut memiliki hubungan fungsional, yaitu prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh kinerja guru .

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas VII SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 128 anak. Adapun sampel yang diambil peneliti adalah 25% dari jumlah keseluruhan 128 siswa yaitu 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini data analisis dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah Regresi Linier Sederhana dan Uji t, secara keseluruhan data analisis dengan menggunakan program komputer SPSS for windows.

ANALISIS DATA

Hasil analisis regresi linier sederhana, dari model regresi antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa diperoleh bentuk persamaan $Y = 21,947 + 0,475X$. Nilai konstanta sebesar 21,947 hal ini berarti bahwa tanpa variabel kinerja guru maka prestasi belajar siswa SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN sebesar 21,947 satuan. Nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,475 hal ini berarti bahwa jika variabel kinerja guru (X) ditingkatkan satu

satuan diharapkan variable prestasi belajar siswa SMP KARTAYUDA WADO KEDUNGTUBAN meningkat sebesar 0,475 satuan. Koefisien determinasi (R square) sebesar $R^2 = 0,448$, hal ini berarti variabel X yang diteliti memberikan variasi perubahan terhadap variabel Y sebesar 44,8%. Dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Pengujian terhadap koefisien regresi tingkat kinerja guru (X), nilai t hitung adalah sebesar 4,932 dan nilai t-tabel sebesar 1,693 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitungnya lebih besar dari nilai t-tabel, maka diperoleh hasil pengujian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Pada analisis data diperoleh nilai $r = 0,668$ dan berdasarkan tabel interpretasi jika nilai r antara 0,40 – 0,70 dapat diartikan bahwa tingkat korelasinya sedang/cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Kartayuda Wado Kedungtuban dinyatakan cukup baik atau cukup efektif.

Hasil tersebut dapat diketahui 5 siswa memiliki nilai antara 111 -118 pada kategori sangat baik dengan presentase 17 % dari seluruh jumlah siswa, 4 siswa memiliki nilai antara 103 – 110 pada kategori jawaban baik dengan presentase 13 %, 21 siswa memiliki nilai antara 95 – 102. Pada kategori cukup dan presentase 7 %. Hal tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar siswa dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ips Kelas VII SMP Kartayuda Wado Kedungtuban diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,668. Berdasarkan perbandingan antara r hitung dengan r tabel pada tabel nilai-nilai product moment diperoleh hasil bahwa r

hitung (r_e) lebih besar dari r table (r_t) baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_a) yang diajukan diterima, dengan demikian terlihat terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Kartayuda Wado Kedungtuban Artinya semakin baik kinerja guru yang dilakukan oleh guru, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Faktor utama peningkatan prestasi terletak pada bagaimana kualitas proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar, proses pembelajaran di kelas harus dengan cara kinerja guru yang baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan profesional, karena guru merupakan faktor utama dalam tercapainya pelaksanaan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VII SMP Kartayuda Wado Kedungtuban, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VII SMP Kartayuda Wado Kedungtuban, Sehingga H_a yang berbunyi “ Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ips kelas VII SMP Kartayuda Wado Kedungtuban” diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru yang dilakukan oleh guru, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Saran-Saran

Setelah mengemukakan kesimpulan, disini peneliti perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, sehingga kepala sekolah hendaknya selalu memberikan masukan kepada para guru agar mereka lebih baik lagi dalam belajar pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Guru

Guru hendaknya selalu melakukan kinerjanya dengan baik agar siswanya semakin termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.

3. Siswa

Selain kinerja guru menjadi salah satu motivasi dalam belajar siswa juga harus meningkatkan belajar agar nanti prestasinya juga semakin meningkat.

4. Peneliti

Peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, karena penilaian pengelolaan kelas itu dapat dinilai oleh kepala sekolah, teman sejawat (sesama guru), siswa bahkan oleh guru itu sendiri. Sedangkan penelitian ini hanya mengambil penilaian pengelolaan kelas dari persepsi siswa saja.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi.(1986).*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*

.Jakarta:Bina Aksara (1998).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktisi*.

Jakarta: Rineka Cipta (2006).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktisi*.

Jakarta: Rineka Cipta Bafadul,

Ibrahim.(2003).*Peningkatan*

Profesionalisme Guru Sekolah Dasar.

Jakarta : Bumi Aksara Darajatun, Zakhiah.(1996).*Metodologi Pengajaran IPS* .Jakarta:Bumi Aksara (1996).*Metodologi Khusus Pengajaran IPS*.

Jakarta : Bumi Aksara. Depdikbud (1995).

Kamus Besar Bahasa Indonesia.Jakarta :

Balai Pustaka Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan*

Pelaksanaan Djamaroh,

Bahri,Syaiful.(2000).*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.

Jakarta:Rineka Cipta Djamaroh,

Bahri,Syaiful Dan Zein Aswan.*Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta:Rineka Cipta Handoko,

Hani.(1997).*Manajemen BPFE*.

Yogyakarta:Sinar Grafika Brotoharjo,

Hartanto.(2003).*Tingkat Kinerja*

Perusahaan.Jakarta:Raja Grafinda Persada

Hamalih, Oemar.(1997).*Proses Belajar*

Mengajar.Jakarta:Grafinda Persada Mulyasa

E.(2002).*Manajemen Berbasis*

Sekolah.Bandung:Remaja Rusdakarya

Nasution S.(1995).*Sosiologi Pendidikan*.

Jakarta:Bumi Aksara Sardiman.(2003).

Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.

Jakarta:Raja Grafinda Sri,Anita

W.(2008).*Strategi Pembelajaran di SMP*.

Jakarta:Universitas Terbuka 88 Surya,

Subrata.(2008).*Proses Belajar Mengajar*.

Jakarta:Rineka Cipta Sujana,

Nana.(1995).*Penilaian Hasil Proses Belajar*

Mengajar.Bandung:Remaja Rusdakarya

Sugiarto,dkk.(2011).*Teknik Sampling*.

Jakarta:Gramedia Pustaka Utama

Sukardi.(2003).*Metodologi Penelitian*

Pendidikan.

Jakarta:Bumi Aksara Syah,

Muhibin.(2000).*Psikologi Pendidikan*

Dengan Pendekatan Baru.

Bandung: Rusdakarya Usman,

Uzer.(1990).*Menjadi Guru Profesional*.

Bandung : Remaja Rusdakarya Usman,

Uzer,Dan Setiawati.(1993).*Upaya*

Optimalisasi Kegiatan Belajar

Mengajar.

Bandung:Remaja Rusdakarya

Usman, Muhammad Uzer. 2008. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosda Karya.

_____. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widyarani, Diana. 2011. Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan. Jakarta:Skripsi.